

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKAN
AKTIVA TETAP PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV MAKASSAR**

SKRIPSI



IRMA WARDANI

105731121218

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MEMBELI ATAU MEMPERTAHAKAN AKTIVA TETAP PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA XIV MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

IRMA WARDANI

NIM : 105731121218

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. HR. Muslim. Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim. HR. Ibnu Majah no. 224

PERSEMBAHAN

“ Puji syukur kepada ALLAH SWT atas Ridho-Nya serta karunia sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil`alamin”

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

SELALU INGAT YANG MAHA KUASA, ORANGTUA DAN SEGALA PERJUANGAN YANG MENDUKUNG SEMANGAT HIDUP.

JANGAN BANDINGKAN HASILMU DENGAN HASIL ORANG LAIN KARENA MADING-MADING ADA PORSI TERSENDIRINYA.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva Tetap pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Nama Mahasiswa : Irma Wardani

No. Stambuk/NIM : 10573 11212 18

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE, M.Ak
NIDN: 0903038303

Pembimbing II

Rini Sulistyanti, SE, M.Si
NIDN: 0909118703

Mengetahui,



Dr. H. Andi Sam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE, M.Ak
NBM: 128 6884



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Irma Wardani, NIM: 105731121218 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 15 Muharram 1444 H/ 13 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Naidah, SE., M.Si.
2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si.
3. Mira, SE., M.Ak
4. Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 661/507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Wardani
Stambuk : 105731121218
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisa Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Irma Wardani
105731121218

Diketahui Oleh

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE., M.Ak
NBM: 128 6884

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Wardani
NIM : 105731121218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Irma Wardani
NIM: 105731121218

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambaNya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ **Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar**”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Baktiar dan ibu Syamsidar yang senang tiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudara ku tercinta yang senang tiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku ketua program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten dosen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program akuntansi angkatan 2018 yang selaku belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudahmudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru universitas muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum wr.wb



Makassar, Mei 2022

Penulis,

Irma Wardani

ABSTRAK

IRMA WARDANI, 2022. Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara XIV. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Mira dan Pembimbing II Rini Sulistiyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam membeli atau mempertahankan aktiva tetap serta untuk menganalisis penerapan biaya relevan pada PT Perkebunan Nusantara XIV. Objek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara XIV di Jl. Urip Sumoharjo No. 72-7, Karuwisi Utara, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90111. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan akan memutuskan membeli aktiva jika biaya untuk merawat aktiva jauh lebih besar dengan manfaat yang diterima seperti kapasitas produksi yang tidak begitu besar. Sedangkan akan tetap mempertahankan aset jika dianggap biaya pemeliharaan yang dikeluarkan dapat sebanding dengan penghasilan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Biaya Relevan, Pengambilan Keputusan, Aktiva Tetap

ABSTRACT

IRMA WARDANI, 2022. *Analysis of Relevant Costs in Decision Making to Buy or Maintain Fixed Assets at PT Perkebunan Nusantara XIV. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Mira and Advisor II Rini Sulistiyanti.*

This study aims to determine the calculation of the relevant costs carried out by the company in buying or maintaining fixed assets and to analyze the application of relevant costs at PT Perkebunan Nusantara XIV. The object of this research is PT Perkebunan Nusantara XIV on Jl. Urip Sumoharjo No. 72-7, Karuwisi Utara, Kec. Makassar, Makassar City, South Sulawesi 90111. This type of research is descriptive qualitative. Sources of data obtained from primary data and secondary data.

The data collection technique is the method of observation, interviews, and documentation. From the results of this study indicate that the company will decide to buy assets if the cost to maintain the assets is much greater with the benefits received such as production capacity is not so large. Meanwhile, it will continue to maintain assets if it is considered that the maintenance costs incurred can be proportional to the income that will be obtained by the company in the future.

Keywords: Relevant Costs, Decision Making, Fixed Assets

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6

A. Tinjauan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Fokus Penelitian.....	42
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Informan.....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar.....	46
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

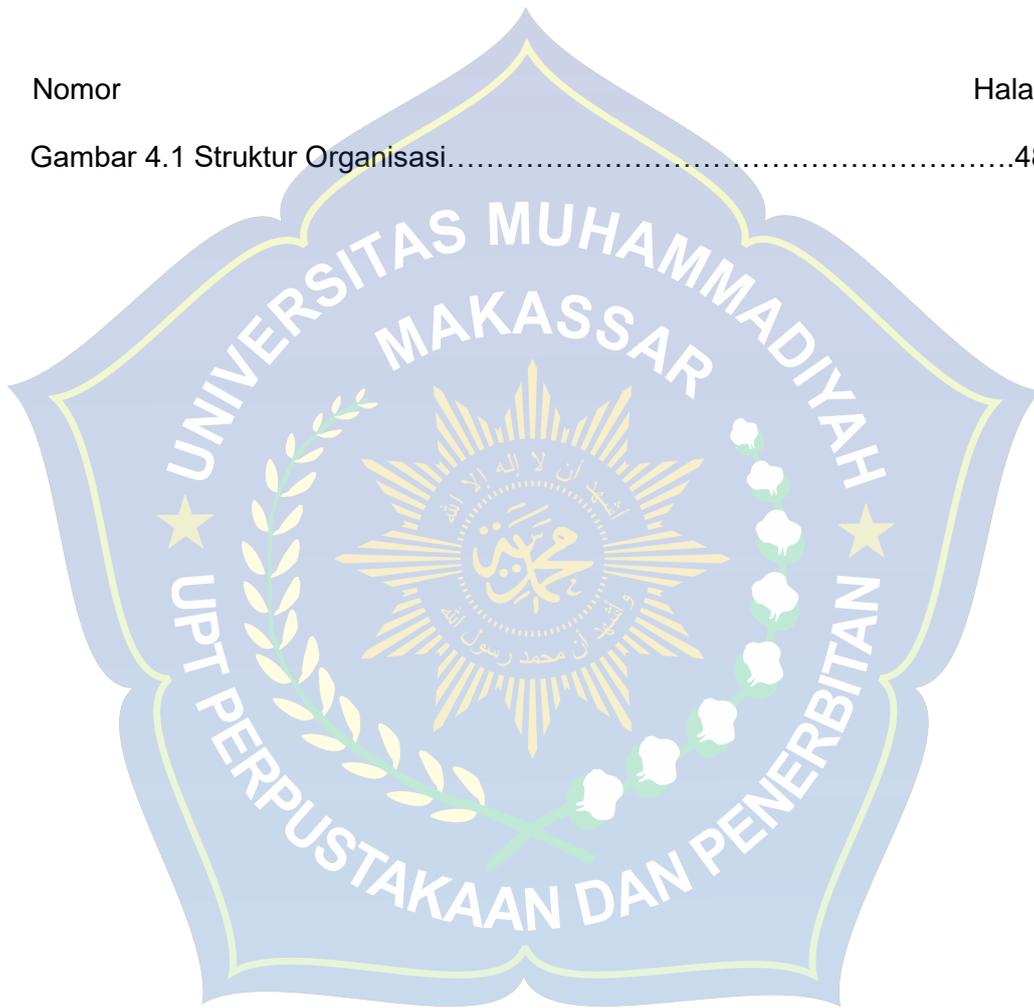
DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	33



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Di antara berbagai alternatif tersebut, manajemen harus memilih salah satu yang paling menguntungkan perusahaan. Informasi biaya diperlukan untuk memilih salah satu dari alternatif ini.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok individu yang kegiatannya dilakukan, seperti dalam bidang produksi. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Tidak dapat disangkal bahwa pertumbuhan organisasi sangat bervariasi, dengan beberapa organisasi mengalami pertumbuhan yang cepat, yang lain mengalami periode penurunan, dan dapat terjadi kapan saja tanpa pemberitahuan atau sebelumnya.

Karena informasi biaya digunakan untuk membuat keputusan, mengevaluasi penggunaan sumber daya yang efisien, dan penggunaan biaya yang paling menguntungkan, setiap manajemen organisasi harus mempertimbangkannya. Biaya yang diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi organisasi, termasuk pengambilan keputusan mengenai pilihan berbagai alternatif. Mereka sering mengalami ketidakpastian dalam memutuskan alternatif mana yang akan dipilih. Oleh karena itu, eksekutif memerlukan informasi biaya untuk membuat pilihan yang tepat dengan mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi. Salah satu informasi

penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi tentang dampak biaya tersebut.

Agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan di antara pilihan alternatif yang ada maka pihak manajemen harus dapat melakukan analisa terhadap berbagai pilihan alternatif. Salah satu metode yang mungkin bisa dilakukan untuk dapat membantu menganalisa alternatif adalah dengan melakukan analisa terhadap biaya relevan.

Menurut Emor (2019), Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda untuk setiap alternatif. Semua keputusan ada di masa depan, jadi hanya biaya masa depan yang relevan dengannya. Maka untuk memutuskan membeli atau mempertahankan aktiva seharusnya dikaitkan dengan biaya relevan. Semua keputusan berorientasi pada masa depan, jadi hanya biaya masa depan yang penting saat memutuskan apakah akan membeli atau mempertahankan aktiva tetap. Biaya relevan termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.

Hal ini biaya relevan yang ditimbulkan oleh perusahaan akan dianalisis dengan melihat apakah suatu biaya sangat besar namun tidak memberikan hasil yang diharapkan maka biaya tersebut harus dihentikan. Jika suatu biaya lainnya sedikit namun memberikan hasil yang optimal maka perlakuan biaya tersebut harus diadakan. Begitu pula dengan perlakuan suatu aktiva tetap jika aktiva tetap yang lama memberikan hasil yang optimal maka aktiva tetap tersebut dapat dipertahankan, sedangkan jika sebaliknya maka aktiva tetap tersebut harus dilepas dan diganti dengan aktiva yang baru.

Penelitian ini dilakukan pada PTPN XIV, yakni sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang perkebunan dan peternakan. Ketika tidak mungkin untuk mengisolasi penggunaan regular aktiva tetap dalam kegiatan bisnis, sehingga tidak memungkinkan bagi manajemen perusahaan untuk membuat keputusan mengenai aktiva tetap berwujud. Keputusan mengharuskan perusahaan untuk menerapkan biaya yang sesuai ketika memutuskan apakah akan menyimpan aset tetap tertentu atau membeli yang baru untuk mencapai keuntungan maksimum dalam suatu periode.

Perusahaan harus mempertimbangkan hal ini ketika memutuskan untuk membeli atau mempertahankan aktiva tetap, dan ketika membuat keputusan itu, perusahaan harus melihat biaya yang mungkin dikeluarkan oleh kedua keputusan ini. Aktiva tetap yang memadai meningkatkan hasil produksi bagi manajemen perusahaan, yang dianggap perlu untuk merencanakan dan mengelola biaya produksi. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan mencapai tujuannya sangat tergantung pada manajemennya, dan keberhasilan suatu manajemen perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Pada penelitian Emor (2019) menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan analisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap. Bila ditinjau dari analisis biaya relevan yang diteliti oleh Emor (2019) adalah PT. JOR Gabrindo Pratama harus mengganti aktiva tetap yang lama dengan yang baru. Penelitian yang mengaitkan biaya relevan dengan pengambilan keputusan dalam memenuhi pesanan juga menunjukkan bahwa perusahaan harus menggunakan biaya relevan dalam pengambilan keputusannya, seperti

dalam penelitian Martini (2020), Sa'adah (2017) dan penelitian terdahulu bahwa perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memenuhi pesanan/produksi produk harus memperhatikan biaya relevan. Hal ini membuktikan bahwa biaya relevan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini mencoba untuk meneliti biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap di PTPN XIV. Dari uraian tersebut di atas maka penulis memilih judul : **“Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aktiva Tetap”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan biaya relevan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PTPN XIV?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap di PTPN XIV.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan Pertimbangan manajemen perusahaan terkait biaya yang akan digunakan sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan.

2. Bagi Mahasiswa

Pemahaman terhadap ilmu penulis dapat ditambahkan dengan penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia nyata dalam praktek di dunia kerja .

3. Bagi Kampus

Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perluasan pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan biaya relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses menangkap, mencatat, dan mengkomunikasikan situasi ekonomi perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Emor, 2019). Secara umum, akuntansi memiliki kerangka kerja yang memandu penyusunan standar akuntansi yang disajikan dalam praktik akuntansi. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau pengambilan keputusan. Konsep dasar akuntansi sangat penting untuk mempelajari cara mengelola data keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Emor, 2019).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan dasar yang berlaku umum untuk memperoleh suatu kesatuan analisis, pendapat, dan opini baik dari pihak yang menyajikan informasi keuangan maupun pihak yang membutuhkannya.

Akuntansi adalah catatan artistik (murni, menyeluruh dan bersih) dari semua transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dan evaluasi hasil input.

2. Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi pada umumnya adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan, dan melaporkan informasi terkait keuangan, kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Terdapat beberapa tujuan akuntansi, sebagai berikut:

a. Tujuan Akuntansi Secara Umum

- 1) Memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yaitu aset dan passive
- 2) Menyediakan informasi keuangan perusahaan
- 3) Memberikan informasi perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan.
- 4) Menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu para pihak eksternal atau internal.

b. Tujuan Akuntansi Secara Khusus

Tujuan akuntansi secara khusus adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan aturan pembuatan laporan keuangan.

c. Tujuan Akuntansi Secara Kualitatif

- 1) Memberikan informasi yang relevan
- 2) Menyampaikan informasi yang lebih akurat
- 3) Informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh para pengguna
- 4) Menyampaikan laporan kepada para pengguna
- 5) Memberikan informasi yang *up to date*
- 6) Informasi yang diberikan sesuai dengan standar yang berlaku
- 7) Penyampaian laporan keuangan yang lengkap

3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melalui beberapa tahapan dan harus melalui proses pengumpulan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis

dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan (Martini et al., 2020). Adapun tahapan dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Transaksi

Identifikasi transaksi menjadi tahapan pertama dalam siklus akuntansi ini. Transaksi yang tercatat merupakan setiap transaksi yang memiliki dampak secara langsung pada perubahan kondisi. Transaksi yang terjadi juga harus memiliki bukti-bukti agar dapat dilakukan identifikasi. Bukti transaksi ini bisa berupa kuitansi, faktur, nota.

b. Analisis Transaksi

Seorang akuntan harus melakukan analisis terhadap transaksi yang terjadi tentang pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sistem pencatatan akuntansi dalam perusahaan selalu menggunakan *double entry system*.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah akuntan melakukan analisis transaksi, maka selanjutnya yaitu mencatat transaksi tersebut kedalam jurnal. Dalam akuntansi jurnal adalah sebuah catatan yang sistematis dan kronologis selama periode mengenai transaksi-transaksi yang terjadi.

d. Posting Buku Besar

Setelah penjurnalan selanjutnya memindahkan semua transaksi kedalam buku besar. Buku besar adalah kumpulan rekening pembukuan yang berisikan informasi aktiva tertentu yang dicatat dalam satu periode.

- e. Menyusun Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian
- f. Penyusunan Neraca Saldo Penyesuaian dan Laporan Keuangan
- g. Penyusunan Jurnal Penutup

4. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi di mana informasi yang dihasilkan diteruskan ke pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dll untuk mengembalikan keputusan internal organisasi (Rachmawati, 2019).

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi yang berguna bagi pengguna internal dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Rachmawati, 2019).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah proses penyusunan laporan operasional yang membantu manajer atau eksekutif membuat keputusan jangka panjang dan jangka pendek.

a. Tujuan Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajerial adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan manajer dan karyawan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang menghubungkan informasi dari berbagai departemen dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem akuntansi

yang dikembangkan untuk memberikan informasi kepada manajemen suatu perusahaan agar perusahaan dapat melakukan kegiatan bisnis dengan baik. Jika informasi tersebut bermanfaat bagi manajer, tidak perlu mengikuti aturan tertentu.

5. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi yang didedikasikan untuk proses pelacakan, pencatatan, dan analisis biaya yang terkait dengan kegiatan organisasi untuk produksi barang dan jasa (Datu, 2019).

Akuntansi biaya adalah laporan akuntansi biaya yang mendukung akuntansi manajemen dalam membuat keputusan tentang harga pokok produksi, dll. Berikut adalah beberapa fungsi dari akuntansi biaya :

1. Penentuan harga pokok
2. Perencanaan dan pengendalian biaya

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah area akuntansi yang dirancang untuk proses pelacakan, akuntansi, dan analisis biaya yang terkait dengan kegiatan organisasi untuk produksi barang atau jasa.

a. Tujuan Akuntansi Biaya

Ada beberapa tujuan perhitungan biaya dalam akuntansi di era ekonomi modern saat ini yaitu, (Emor, 2019):

- a) Menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Tujuannya adalah untuk menentukan biaya produksi, harga jual produk jadi dan jumlah keuntungan yang akan diterima perusahaan.

- b) Dengan bantuan proses akuntansi, perusahaan dapat mengontrol biaya proses produksi mereka untuk memenuhi kriteria yang ditentukan. Karena jika hal ini tidak terpenuhi maka tingkat

pengembalian yang akan diterima perusahaan akan berkurang, yang akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan.

b. Penggolongan Biaya

a) Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan (Klaudia, 2018).

1) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah seiring dengan perubahan jumlah aktivitas. Contoh: Biaya Variabel, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung.

2) Biaya semivariabel adalah biaya yang tidak berubah sebanding dengan perubahan jumlah aktivitas. Biaya semivariabel meliputi elemen biaya dan biaya variabel.

3) Biaya tetap adalah biaya yang tetap berada dalam lingkup aktivitas tertentu. Contoh biaya tetap adalah biaya penggajian.

b) Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya. Atas dasar jangka waktu manfaatnya terbagi menjadi dua (Klaudia, 2018).

1) Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang memperoleh manfaat dari dua atau lebih periode akuntansi.

2) Beban pendapatan adalah beban yang hanya menguntungkan pada periode pelaporan dimana beban tersebut terjadi.

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu eksekutif mencapai tujuan perusahaan.

c . Fungsi Akuntansi Biaya

1. Membuat harga produk menjadi kompetitif di pasaran, lantaran penentuan harga pokok telah diputuskan dengan pertimbangan biaya produksi yang terdapat pada akuntansi biaya.

2. Mengukur pengorbanan nilai masukan (modal) agar manajemen bisa melihat apakah usahanya mendapat profit atau tidak.
3. Mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan rencana keuangan masa di masa berikutnya, karena informasi dalam akuntansi biaya dipercaya benar dan relevan. Lantaran bisa membantu dalam hal pengambilan keputusan, maka laporan akuntansi biaya juga masuk dalam bagian akuntansi manajemen.
4. Selain untuk perencanaan, kegiatan ini juga dapat mejadi alat pengendalian keuangan perusahaan karena dengan adanya akuntansi biaya, manajemen dapat lebih mudah melakukan monitoring apakah terjadi selisih perhitungan atau tidak.

d. Manfaat Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya dapat memenuhi kebutuhan internal manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan lain sebagainya. Penyajian catatan biaya untuk internal perusahaan bermanfaat untuk membantu manajemen perusahaan dalam menyusun rencana atau mengambil keputusan terkait keuangan. Mengingat rencana dan keputusan tersebut merupakan hal yang cukup krusial dan harus berdasarkan perhitungan yang jelas, sehingga dapat disesuaikan dengan keperluan manajemen. Informasi dalam pencatatan dan analisa dalam akuntansi biaya juga bermanfaat bagi internal perusahaan untuk:

1. Perencanaan dan Pengendalian Laba. Akuntansi biaya menyediakan informasi atau data biaya masa lalu yang diperlukan untuk menyusun perencanaan, dan selanjutnya atas dasar

perencanaan tersebut, biaya dapat dikendalikan dan akhirnya pengendalian dapat dipakai sebagai umpan balik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

2. Pengambilan Keputusan oleh Manajemen.
3. Menghasilkan manfaat di masa depan.
4. Menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen guna membantu mereka dalam mengelola perusahaan atau bagiannya.

e. Objek dalam Pencatatan Biaya

objek biaya (*cost object*) atau tujuan biaya (*cost objective*) adalah suatu satuan atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan diukur kedalam akuntansi biaya. Berikut adalah aktivitas yang dapat menjadi objek biaya :

1. Proses produksi
2. Pemasaran
3. Unit-unit kerja (departemen)
4. Kontak atau proyek
5. Lini produk dan tujuan strategis

6. Analisis Biaya Relevan

Biaya relevan adalah biaya yang akan muncul di masa depan, yang berbeda di antara berbagai alternatif yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Emor, 2019). (1) akrual dan (2) dua kriteria lainnya merupakan satu kesatuan yang harus dipenuhi agar suatu beban dapat dikatakan sebagai beban terkait (Emor, 2019).

Biaya relevan adalah biaya masa depan yang digunakan untuk menyiapkan anggaran, perencanaan laba, dan kegiatan pengendalian berdasarkan program kerja jangka pendek maupun jangka panjang (Arizah, 2018).

Informasi yang relevan tergantung pada keputusan yang Anda buat. Membuat keputusan pada dasarnya adalah memilih dari serangkaian tindakan alternatif. Tindakan yang tersedia ditentukan oleh pembayaran formal atau informal dan proses verifikasi, yang seringkali memakan waktu dan dapat dilakukan oleh tim perusahaan termasuk insinyur, akuntan, dan eksekutif. Kualitas pengambilan keputusan tergantung pada kualitas informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Informasi kualitatif biasanya mengarah pada keputusan yang tepat dan hasil yang diharapkan. Biaya terkait adalah biaya masa depan yang berbeda untuk alternatif yang berbeda (Sa'adah, 2017).

Biaya relevan dapat dianggap sebagai konsep biaya yang dapat digunakan untuk membuat keputusan spesifik terkait dengan alternatif yang dipilih. Kategori biaya terkait termasuk biaya diferensial, biaya tambahan, biaya peluang, biaya yang dapat dihindari, dan biaya yang dapat dikendalikan. Ide utamanya adalah bahwa tujuan yang berbeda memiliki biaya yang berbeda (Sa'adah, 2017).

Ciri-ciri biaya relevan, (Sa'adah, 2017) adalah :

- a. manajemen untuk menghindari biaya
- b. Keputusan Biaya tersebut belum terjadi
- c. Setiap opsi menimbulkan biaya yang berbeda
- d. Biaya ini mempengaruhi keputusan anda

Untuk menentukan biaya relevan dapat ditempuh sbb,
(Sa'adah, 2017):

- a. Kumpulkan semua biaya yang terkait dengan setiap alternatif
- b. Meng-eliminasi biaya terbenam
- c. Menghilangkan biaya non-kuantatif
- d. Setelah tiga langkah selesai, sisanya adalah biaya yang sesuai

Apabila dari beberapa alternatif yang ada biaya muncul nilainya sama maka disebut biaya tidak relevan. Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, dan biaya tersebut tidak diperhitungkan dalam pengambilan keputusan (Sa'adah, 2017).

a. Konsep Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan

Relevansi harus dipertimbangkan saat membuat keputusan biaya. Seperti halnya proses pengambilan keputusan jangka pendek, manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk mempertimbangkan hanya apa yang penting mutlak diperlukan (Fatmawati et al., 2019).

b. Aplikasi biaya relevan untuk pengambilan keputusan taktis

Pengambilan keputusan adalah memilih salah satu dari banyak alternatif tindakan yang ada. Pemilihan ini biasanya dibuatkan berdasarkan ukuran tertentu, seperti apakah mobilitas atau penghematan biaya. Salah satu tugas utama manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan (Fatmawati et al., 2019).

c. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi

Biaya dikelompokkan dalam dua kategori fungsional utama produksi dan nonproduksi. Pada perusahaan manufaktur memproduksi barang-barang berwujud biasanya menggunakan biaya produksi sedangkan pada perusahaan jasa yang hanya memberikan pelayanan kepada konsumen biasanya menggunakan biaya non produksi dan keduanya sering disebut sebagai biaya manufaktur dan biaya non manufaktur.

Selanjutnya biaya produksi yang diklasifikasikan berdasarkan fungsinya diuraikan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi merupakan biaya yang timbul dari kegiatan produksi untuk mengolah dan mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Biaya produksi dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi :

- a. Biaya Bahan baku adalah berbagai macam bahan yang diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi secara langsung atau merupakan bagian integral dari produk tertentu. Biaya bahan baku merupakan harga perolehan berbagai macam bahan baku untuk dipakai di dalam kegiatan pengolahan produk.
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang jasanya diidentifikasi atau diikuti jejaknya manfaatnya pada produk tertentu. Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang

diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan jejak manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk tertentu.

c. Biaya Overhead Pabrik Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

d. Biaya non produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang dimana berkaitan dengan fungsi perancangan, pengembangan, administrasi umum, pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan. Terdapat dua kategori biaya non produksi yang lazim yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi. Biaya pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan di ditempatkan dalam situ kategori umum yaitu biaya penjualan. Sedangkan biaya perancangan, pengembangan dan administrasi umum ditempatkan dalam kateogon biaya admánistrasi. Biaya penjualan merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk memasarkan dan mendistribusikan produk atau jasa serta melayani pelanggan. Contoh biaya penjualan meliputi gaji dan komisi tenaga penjual, biaya iklan, dan biaya pengiriman barang. Biaya administrasi merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan, dan administrasi umum pada organisasi yang tidak dapat dibebankan ke pemasaran ataupun produksi. Contoh biaya administrasi adalah biaya perancangan dan pengembangan produk baru, gaji eksekutif perlaahaan, gaji pegawai bagian keuangan, dan biaya legal (hukum).

Klasifikasi biaya sesuai dengan perilaku biaya yaitu:

1. Biaya tetap
2. Biaya variabel
3. Biaya campuran

7. Pengertian biaya

Tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk mengalokasikan biaya ke produk atau layanan untuk kepentingan manajemen. Tujuannya untuk meningkatkan tingkat akurasi pemuatan, informasi biaya produksi dan kualitas yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik (Kartika, 2020).

Biaya adalah semua pengorbanan yang harus dilakukan dalam proses produksi, biasanya dinyatakan dalam satuan uang, sesuai dengan harga pasar yang telah berlaku, baik yang sudah terjadi atau yang akan terjadi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa. Jenis biaya berdasarkan tujuan pengambilan keputusan yaitu :

1. Biaya Relevan (relevant cost)

Biaya relevan adalah suatu biaya yang terjadi ketika suatu alternatif tindakan tertentu, namun tidak terjadi pada alternatif tindakan yang lain. Biaya relevan akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, oleh sebab itu biaya relevan tersebut harus dipertimbangkan dalam pembuatan suatu keputusan.

2. Biaya Tidak Relevan (irrelevant cost)

Biaya tidak relevan adalah suatu biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang ada itu. Irrelevant cost tersebut tidak akan mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dan juga akan tetap sama jumlahnya walau tanpa memperhatikan alternative yang dipilih itu. Oleh sebab itu biaya tidak relevan tersebut tidak harus dipertimbangkan didalam pembuatan suatu keputusan.

Jenis biaya berdasarkan perilaku, dalam tujuan perencanaan dan juga pengendalian biaya serta juga pengambilan suatu keputusan, biaya tersebut dapat digolongkan dengan sesuai tingkah lakunya dalam suatu hubungannya dengan perubahan volume kegiatan yang dikelompokkan ialah menjadi tiga jenis yaitu :

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap adalah suatu biaya yang jumlah totalnya akan tetap konstan, tidak akan dipengaruhi oleh perubahan volume suatu kegiatan atau aktivitas sampai pada tingkatan tertentu. Biaya tetap per unit tersebut berbanding terbalik dengan secara proporsional dengan suatu perubahan volume kegiatan (aktivitas) atau kapasitas. Semakin tinggi tingkat kegiatan atau aktivitas tersebut, maka akan semakin rendah biaya tetap per unitnya, semakin rendah tingkat kegiatan atau aktivitasnya, maka akan semakin tinggi juga biaya tetap per unit.

2. Biaya Variabel (Variable cost)

Biaya variabel (Variable cost) adalah suatu biaya yang jumlah totalnya tersebut berubah secara sebanding (proporsional) yakni

dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitasnya. Semakin tinggi volume kegiatan atau juga aktivitas, maka secara proporsional akan semakin tinggi juga total biaya variabel. Semakin rendah volume kegiatan atau aktivitasnya, maka dalam secara proporsional akan semakin rendah pula total biaya variabel.

3. Biaya Semivariabel (Semivariabel cost atau Mixed Cost)

Biaya semi variabel adalah suatu biaya yang memiliki elemen biaya tetap dan juga biaya variabel di dalamnya. Elemen biaya tetap adalah jumlah biaya minimum untuk dapat menyediakan jasa sedangkan pada elemen biaya variabel adalah suatu bagian dari biaya semi variabel yang dipengaruhi dengan volume kegiatan. Biaya semi variabel tersebut jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan pada volume kegiatan, namun tetapi tingkat perubahannya tersebut tidak sebanding. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitasnya, maka akan semakin tinggi juga jumlah biaya semi variabel, dan sebaliknya.

Adapun unsur- unsur biaya yaitu :

1. Biaya merupakan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang akan terjadi
4. Dan berguna untuk tujuan tertentu

8. Fungsi dan Manfaat Biaya

Fungsi dari biaya adalah mengukur pengorbanan nilai masukan tersebut, guna menghasilkan informasi bagi manajemen. Dan Manfaat

dari biaya adalah untuk mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha.

9. Penggolongan Biaya

Penggolongan Biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep. Biaya dapat digolongkan menjadi 5 macam yaitu :

1. objek pengeluaran.
2. fungsi pokok dalam perusahaan.
3. hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. perilaku biaya dalam hubungannya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
5. jangka waktu manfaatnya.

a. Biaya dalam hubungan dengan volume produksi

Biaya dalam hubungan volume atau perilaku biaya dapat dikelompokkan menjadi elemen (Datu, 2019) :

a) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marginal dari semua unit output yang diproduksi.

b) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang biasanya tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat atau menurun.

c) Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang mencirikan biaya tetap dan biaya variabel. Contoh biaya tersebut termasuk listrik, air, perawatan dan perbaikan mesin, dan asuransi kesehatan.

d) **Biaya Semi Tetap**

Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat aktivitas tertentu dan bervariasi dengan jumlah yang tetap pada tingkat produksi tertentu.

b. Biaya dalam Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Bagian-bagian pabrik dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu, departemen produksi dan departemen layanan. Pabrik produksi adalah bagian dari suatu perusahaan yang terlibat langsung dalam proses pembentukan suatu produk. Biaya yang dikeluarkan oleh departemen ini dapat ditagihkan langsung ke harga pokok produk yang dihasilkan oleh departemen tersebut. Sedangkan departemen jasa adalah bagian dari pabrik yang memberikan jasa untuk kelancaran proses produksi yang terjadi di departemen produksi. Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

a) **Biaya Langsung**

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dimana pembiayaan menjadi satu-satunya alasan. Tidak ada biaya langsung jika entitas pendanaan tidak ada. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

b) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang bukan satu-satunya biaya yang dikeluarkan oleh pembiayaan. Biaya tidak langsung yang terkait dengan suatu produk disebut biaya produksi tidak langsung atau overhead produksi.

c) Biaya dalam Hubungan dengan Periode Waktu

Dalam hubungan dengan periode waktu biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya pengeluaran modal dan biaya pengeluaran pendapatan.

1) Biaya Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal adalah belanja kapitalisasi, yaitu belanja yang ditangguhkan.

b) Biaya Pengeluaran Pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah beban yang secara langsung dianggap sebagai beban dan yang mengurangi pendapatan pada periode pelaporan saat terjadinya.

c. Perilaku Biaya

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan penjualan, sangat berguna bagi manajer untuk memahami bagaimana biaya berubah sebagai akibat dari perubahan aktivitas bisnis. Manajemen harus dapat mengevaluasi biaya keluar yang mungkin meningkat. Penilaian ini mengharuskan manajemen perusahaan untuk mengetahuinya. Bagaimana biaya berperilaku ketika jenis biaya yang terlibat dan jenis aktivitas berubah (Kartika, 2020).

Perilaku biaya dapat diartikan sebagai perubahan biaya akibat perubahan aktivitas bisnis. Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan aktivitas bisnis sangat bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku sebagai aktivitas berubah. Perilaku biaya berarti biaya akan bereaksi terhadap perubahan yang berlangsung pada tingkat aktivitas bisnis, dimana pemahaman mengenai perilaku biaya merupakan kunci dari sebuah pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Manajer yang memahami bagaimana biaya berperilaku akan lebih mampu berprediksi berapa besarnya biaya pada berbagai situasi operasi bisnis tersebut.

Perilaku biaya sangat penting bagi organisasi untuk membuat beberapa keputusan. Manajer tepercaya harus memiliki pemahaman yang baik tentang perilaku biaya untuk membuat keputusan yang akurat dan akurat. Manajer yang dapat dipercaya yang dapat memahami perilaku biaya lebih mungkin bergumul dengan pengambilan keputusan, terutama yang terkait dengan produk, perencanaan, manajemen biaya, dan pengukuran kinerja.

Biaya dibagi menjadi dua kategori fungsional utama: produksi dan non-produksi. Biaya manufaktur adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi baik produk maupun jasa oleh suatu

perusahaan, sedangkan biaya non-manufaktur adalah biaya pengembangan, pemasaran, dan administrasi.

Pada umumnya dikenal dua perilaku biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel dan juga dikenal perilaku biaya lainnya, yaitu biaya campuran atau biaya semi variabel. Struktur biaya perusahaan sangat signifikan dalam hal proses pengambilan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh jumlah relatif biaya tetap maupun biaya variabel yang ada dalam perusahaan.

1. Biaya tetap adalah biaya yang secara total jumlahnya akan tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitas. Biaya tetap dalam periode, jumlahnya akan tetap (tidak mengalami perubahan). Secara singkat karakteristik biaya tetap dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut :
 - a. Secara total jumlahnya tetap dalam jarak waktu yang relevan, tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas.
 - b. Secara unit berubah-ubah, dalam arti bahwa biaya tetap per unit akan turun apabila tingkat aktivitas naik, sebaliknya biaya per unit akan naik apabila tingkat aktivitasnya turun.
 - c. Pembebanan kepada suatu obyek yang dibiayai menggunakan keputusan manajemen atau periode alokasi tertentu.
 - d. Pengawasan terjadinya atau penggunaannya menjadi tanggung jawab (terkendali) bagi manajemen puncak.

d. Unsur-unsur biaya

1. Bahan Baku Langsung (*Direct Materials*)

Bahan baku langsung adalah bahan yang akan menjadi bagian dari barang hasil produksi. Jadi, biaya bahan baku adalah harga pokok bahan tersebut yang diolah dalam proses produksi (Mulyadi, 199:58)

2. Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labour*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan sesuai dengan fungsi dimana karyawan ditempatkan (bekerja) pada perusahaan. Misalnya; bagian produksi, pemasaran, bagian administrasi, dan bagian umum.

3. Biaya Tidak Langsung (*Factory Overhead Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya gabungan (*joint cost*) atau biaya-biaya *overhead* untuk semua satuan *output* yang diproduksi.

e. Analisis Pengambilan Keputusan

Analisis keputusan adalah proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menentukan pekerjaan yang akan dilakukan, untuk mengembangkan kriteria tertentu untuk mencapai suatu tujuan, untuk mengevaluasi tindakan alternatif yang tersedia terkait dengan kriteria, dan untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko yang terkait dengan keputusan tersebut.

a) Ciri-ciri Pengambilan Keputusan Antara Lain :

- 1) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu.
- 2) Tujuan harus ditempatkan dalam urutan prioritas.

3) Alternatif harus dikembangkan.

4) Alternatif harus mencapai semua tujuan.

b) Konsep biaya relevan untuk pengambilan keputusan

Relevansi harus dipertimbangkan ketika membuat keputusan biaya. seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak. Sehubungan dengan kondisi ini, maka hal ini disebut biaya relevan. Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan tingkat taktis oleh manajemen saat membuat keputusan strategis. Memahami konsep biaya relevan sangat berguna ketika memilih solusi alternatif dari banyak alternatif yang tersedia.

Semua bentuk pengambilan keputusan harus mempertimbangkan semua faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, salah satu faktor tersebut adalah faktor biaya yang disebut dengan biaya relevan.

Biaya relevan meliputi semua biaya yang akan terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan. Selain itu, biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Apabila masa depan terdapat pada lebih dari satu alternatif maka biaya tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan.

c) Pengambilan keputusan taktis

pengambilan keputusan taktis terdiri dari pemelihan antara alternatif dengan hasil yang langsung maupun terbatas. Beberapa keputusan taktis cenderung bersifat jangka pendek, namun harus diperhatikan bahwa mengenai keputusan jangka pendek mengandung konsekuensi jangka panjang. Keputusan taktis adalah sebagian kecil dari keseluruhan strategi perusahaan dalam meraih keunggulan biaya. Keputusan taktis seringkali berupa tindakan dari berskala kecil yang bermanfaat untuk tujuan jangka panjang.

Tujuan keseluruhan dari pengambilan keputusan strategi merupakan untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersama jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan taktis harus mendukung tujuan dari keseluruhan ini, meskipun tujuan langsungnya berjangka pendek maupun berskala kecil. Pengambilan keputusan taktis yang sangat tepat berarti bahwa keputusan yang dibuat mencapai tidak hanya tujuan terbatas tetapi sangat berguna untuk tujuan jangka panjang.

Model keputusan merupakan serangkaian prosedur yang jika diikuti akan mengalami kea rah keputusan. Metode pengambilan keputusan taktis sederhana yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. kenali dan definisikan masalah.
2. dentifikasikan setiap alternatif sebagai solusi yang layak atau masalah tersebut, elimasi alternatif yang secara nyata tidak layak.

3. identifikasi biaya maupun manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikan biaya dan manfaat sebagai biaya maupun tidak relevan serta eliminasilah biaya manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan.
4. hitunglah total biaya dan manfaat yang relevan dari masing-masing alternatif
5. nilailah faktor-faktor kualitatif
6. pilihlah alternatif yang menawarkan manfaat terbesar secara keseluruhan.

Pengambilan keputusan dilakukan melalui empat tahap yang berurutan sebagai berikut :

1. pengakuan dan perumusan masalah atau peluang
Keputusan yang harus diambil manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap :
 - a. peristiwa yang mengandung masalah
 - b. ancaman yang dirasakan ada
 - c. peluang yang diperkirakan akan terjadi

masalah merupakan perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada. Informasi akuntansi kemungkinan memberikan peringatan kepada manajemen mengenai masalah yang segera memerlukan perhatian. Informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memperjelas masalah dengan mewujudkan masalah dalam bentuk kuantitatif keuangan.
2. pencarian tindakan alternatif maupun pengkuantifikasian konsekuensinya masing-masing



8. Aktiva Tetap

Aktiva tetap biasanya merupakan komponen paling berharga dari aset jangka panjang perusahaan (Rusliyawati et al., 2021). Aset tetap adalah sekelompok aset perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut, (Samryn, 2016):

- a. Apabila masa tenggang atau usia ekonomi merupakan 1 tahun atau lebih
- b. Dimiliki untuk digunakan dalam pengembangan bisnis perusahaan. Dalam arti tidak untuk diperjualbelikan dan tidak digunakan sebagai bahan untuk melengkapi suatu produk.
- c. Barang fisik juga disebut aset berwujud karena dapat dilihat dan disentuh. Aset tetap yang tidak memenuhi kriteria ini tersebut disebut aset tetap tidak berwujud.
- d. Umumnya, biaya akuisisi relatif tinggi. Menurut standar ini, jika aset perusahaan dapat digunakan selama bertahun-tahun, tetapi biaya perolehannya tidak signifikan, aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai berwujud dan terkadang dibebankan langsung pada biaya yang terkait dengan tujuan penggunaan dana tersebut.

Mekanisme depresiasi digunakan untuk mengalokasikan harga atau nilai aset tetap selama periode akuntansi di mana aset terkait memberikan nilai. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan berurutan dengan beberapa cara.

Adapun karakteristik aktiva sebagai berikut :

1. Usia manfaatnya lebih dari satu tahun
2. Diperoleh dan digunakan untuk operasi perusahaan
3. Bersifat permanen

4. Tidak dimaksudkan diperjual belikan

Terdapat dua jenis aktiva tetap berwujud dan tidak terwujud yaitu sebagai berikut :

1. Aktiva tetap terwujud adalah aktiva yang wujud fisiknya dapat kita lihat. Contohnya adalah tanah, property, peralatan, mesin, dan pertambangan.
2. Aktiva tetap tidak terwujud adalah bentuk kekayaan perusahaan yang tidak memiliki bentuk fisik dan berumur lebih dari satu tahun. Aktiva tetap terwujud mencerminkan hak atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Cara memperoleh aktiva tetap yaitu sebagai berikut :

1. Pembelian
2. Pertukaran aktiva
3. Setoran modal
4. Sumbangan
5. Konstruksi sendiri
6. Sewa guna usaha

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitian terdahulu dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Emor, (2019)	Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.	Deskripsi kualitatif	Bila ditinjau dari analisis biaya relevan adalah PT. JOR Gabrindo Pratama harus mengganti aktiva tetap yang lama dengan yang baru. PT. JOR Gabrindo Pratama sebaiknya menerapkan analisis relevant cost dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.
2.	Martini, Thoyib, Yulita, (2020)	Penerapan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus	Deskriptif kuantitatif	Manajemen perusahaan perlu memperhitungkan biaya relevan dalam membuat keputusan untuk

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan furniture harus mengklasifikasi biaya relevan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan menerima pesanan untuk meminimalkan kerugian, dan dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan keuntungan.</p>
3.	Sa'adah, 2017	Penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar	Deskriptif	<p>Perusahaan belum maksimal dalam menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar. Manajemen perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan</p>

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				biaya relevan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat terhadap alternatif pilihan yang tersedia.
4.	Sudirman, 2019	Analisis pengambilan keputusan penjualan dengan menggunakan metode biaya relevan pada bumblebee	Deskriptif kuantitatif	Menunjukkan bahwa sangatlah relevan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi dengan memproduksi sendiri produk dagangannya dibanding membeli produk lalu menjualnya, karena laba yang diperoleh ketika memproduksi sendiri produk dagangan berada pada titik positif atau diatas dari laba yang diperoleh ketika membeli produk dagangan dari produsen lain untuk dijual.

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Fatmawati, Wiyono, (2019)	Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada UD. Dwi Tunggal Lumajang	Observasi dan dokumentasi	Biaya produksi kripik pisang per kg Rp 40.200 sehingga harga jual Rp 65.000 memperoleh pendapatan Rp 24.800. Kemudian, dengan perolehan pesanan khusus sebesar 300 bungkus kripik pisang yang diterima oleh perusahaan pada tahun 2018, diperoleh harga jual Rp. 18.000.000 lebih besar dari pada total biaya relevan Rp.14.660.100 dan memperoleh laba relevan Rp. 3.339.900. Jadi, keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus merupakan keputusan

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				yang tepat.
6.	Arizah, (2019)	Analisis biaya relevan menerima atau menolak pesanan khusus di PT.AQUAMAS INDAH	Regresi kuadrat terkecil	Biaya relevan menunjukkan bahwa pesanan khusus dari PT.Multi Sari Fisindo dan PT.Sumber Baru dapat mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa pesanan khusus tersebut dapat diterima.
7.	Rachmawati, (2019)	Studi kasus penerapan konsep biaya dalam keputusan diskon harga pupuk NPK	Deskriptif menggunakan studi kasus	Membuktikan secara empiris penggunaan konsep biaya relevan, pengolahan data biaya dan tingkat kegiatan.
8.	Kartika, (2020)	Analisis perilaku biaya dalam membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Putra Sejati	Analisis deskriptif	Manajemen belum menerapkan analisis perilaku biaya dalam memisahkan biaya tetap dan biaya variabel.

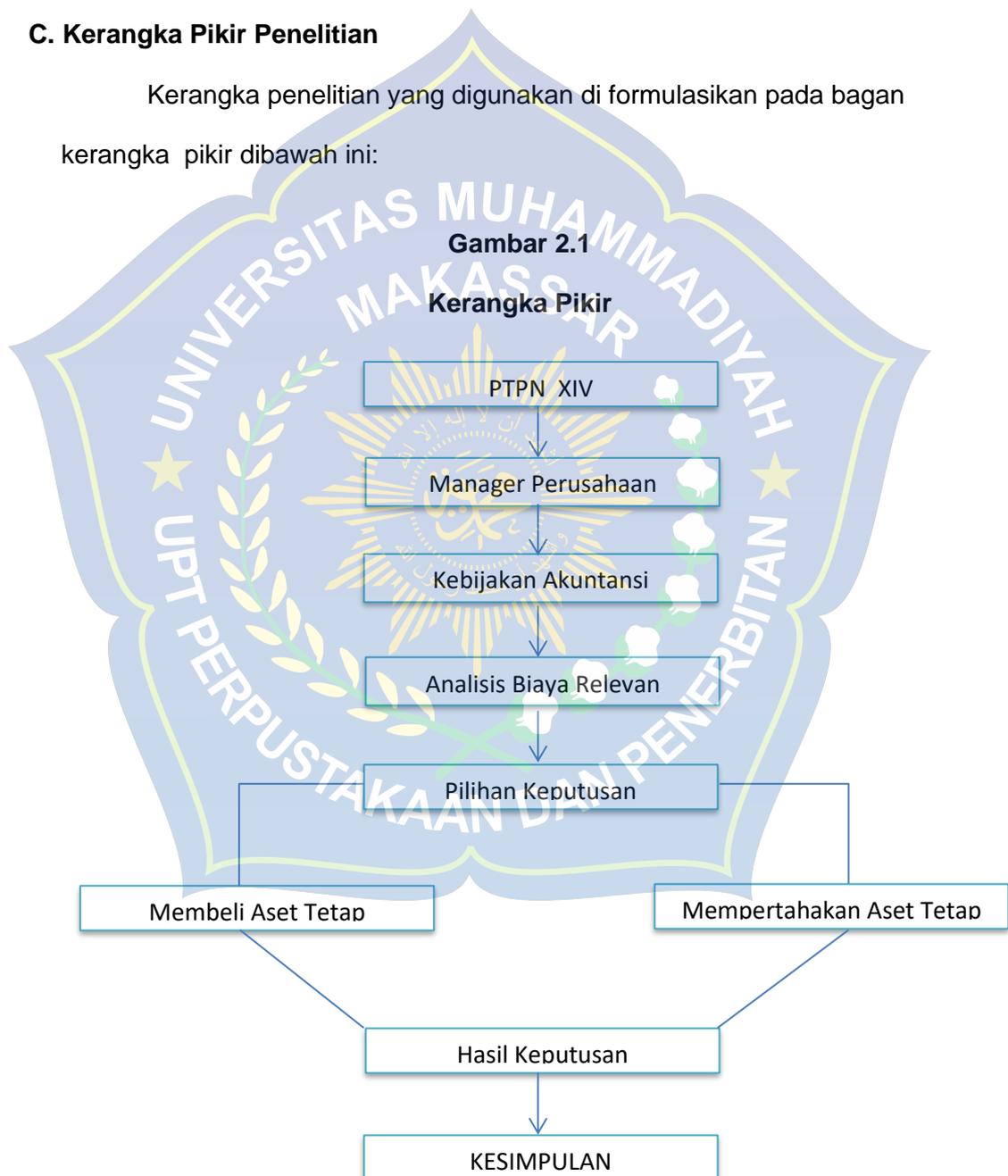
No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Zulfa, Zandra, (2017)	Analisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada CV PUTRA JAYA GROUP PEMEKASAN	Deskriptif kuantitatif	Manajemen CV putra jaya group telah memiliki kebijakan dalam memperlakukan pesanan khusus yang terjadi dengan memberikan potongan sebesar Rp. 150.000 per unit springbed dan dengan pertimbangan adanya kapasitas produksi menganggur.
10.	Klaudia, (2018)	Penerapan Biaya Relevan untuk Meningkatkan Laba dalam Pengambilan Keputusan Meneruskan atau Menghentikan Produksi	Evakuasi	Apabila meneruskan produksi tahu hasil biaya relevan naik dan laba turun yang berarti keputusan harus dihentikan produksi tahu, sedangkan mnghentikan produksi tahu didapat hasil biaya relevan turun dan laba naik yang keputusannya diteruskan yang artinya

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				menghentikan produksi.

(Sumber: Data diolah)

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan di formulasikan pada bagan kerangka pikir dibawah ini:



Pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membeli aktiva tetap yang baru atau mempertahankan aktiva tetap yang lama dilandasi oleh beberapa alasan (Ningtyas, 2021). Jika perusahaan dalam proses tahap pengembangan usaha mempertahankan aktiva tetap menjadi pilihan yang menguntungkan karena perusahaan tentunya memerlukan dana yang cukup. Disisi lain aktiva tetap yang lama tersebut apakah masih memberikan nilai manfaat yang menguntungkan. Sedangkan dengan membeli aset, maka perusahaan dapat menambah kepemilikan aset dan menambah nilai manfaat yang baru dari aset tersebut.

PTPN XIV adalah salah satu perusahaan besar, dimana dalam pengembangan usahanya sudah tersebar luas. Hal ini menandakan bahwa jika perusahaan berdasarkan pada analisis biaya relevan maka dapat disimpulkan ketika pihak manajemen perusahaan apakah ingin mempertahankan atau membeli aktiva tetap maka dalam penelitian ini menduga perusahaan akan membeli aktiva tetap yang baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang digunakan data deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Metode deskriptif ini menganalisis dan mengklasifikasi, menyelidiki, dengan teknik survey, interview dan observasi (Sallao & Nugroho, 2019).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk mengatasi kendala-kendala pada subjek penelitian yang muncul, dan juga merupakan keuntungan bahwa peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang dihasilkan di area ini. Keputusan tentang arah penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dalam situasi ekonomi dan sosial. Penelitian ini akan difokuskan pada **“Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap”** yang ada di PT Nusantara Perkebunan XIV.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah PTPN XIV yang berada di Jl. Urip Sumoharjo No.72-74. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulis ini.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuk dari data ini maka dapat diolah atau di analisis.

E. Informan

1. Informan kunci adalah Informan yang memiliki informasi lengkap tentang masalah yang diangkat oleh peneliti. Seorang informan kunci tidak hanya mengetahui konteks/fenomena masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga memahami informasi tentang informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan.
2. Informan utama selalu mengacu pada peran individu dalam memberikan komentar terkait topik penelitian, tetapi tidak berpartisipasi dalam validasi data. Misalnya, pengurus partai politik, informan pembantu (tambahan) biasanya diperlukan dalam proses penyidikan untuk mendapatkan data tambahan. Informan utama dalam penelitian ini adalah oleh karyawan perusahaan.
3. Informan pendukung adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan selain analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.

informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen terkait.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian lapangan (Field Research)

- a. Wawancara, dilakukan secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepala bagian produksi dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penulisan ini.
- b. Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, dan gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mungkin akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Pusung et al., 2019).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini

dimaksudkan untuk dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan.

Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu memberikan kesimpulan tentang kondisi PTPN XIV dalam mengambil keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Perusahaan Nusantara XIV

1. Sejarah Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero) menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), termasuk eks Proyek-proyek pengembangan PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Akta Pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV, Modal Ditempatkan/Disetor mengalami penambahan yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 100.000.000.000,- sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 68 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 sehingga Modal Perseroan

menjadisebagai berikut: Modal Dasar sebesar Rp 540.000.000.000,-
ModalBelum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 305.000.000.000,-, dan
Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 235.000.000.000,-.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PTPerkebunan Nusantara III, saham Pemerintah di PTPN I, II, IV sd XIV dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar 90%. Selanjutnya Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT PerkebunanNusantara III antara lain menetapkan nilai saham Pemerintah pada PTPN XIV yang dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar Rp 211.500.000.000,-, sehingga saham Pemerintah yang masih tersisa di PTPN XIV sebesar Rp 23.500.000.000,- (10%).

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh dan berkarakter dalam mendukung kemajuan negeri.

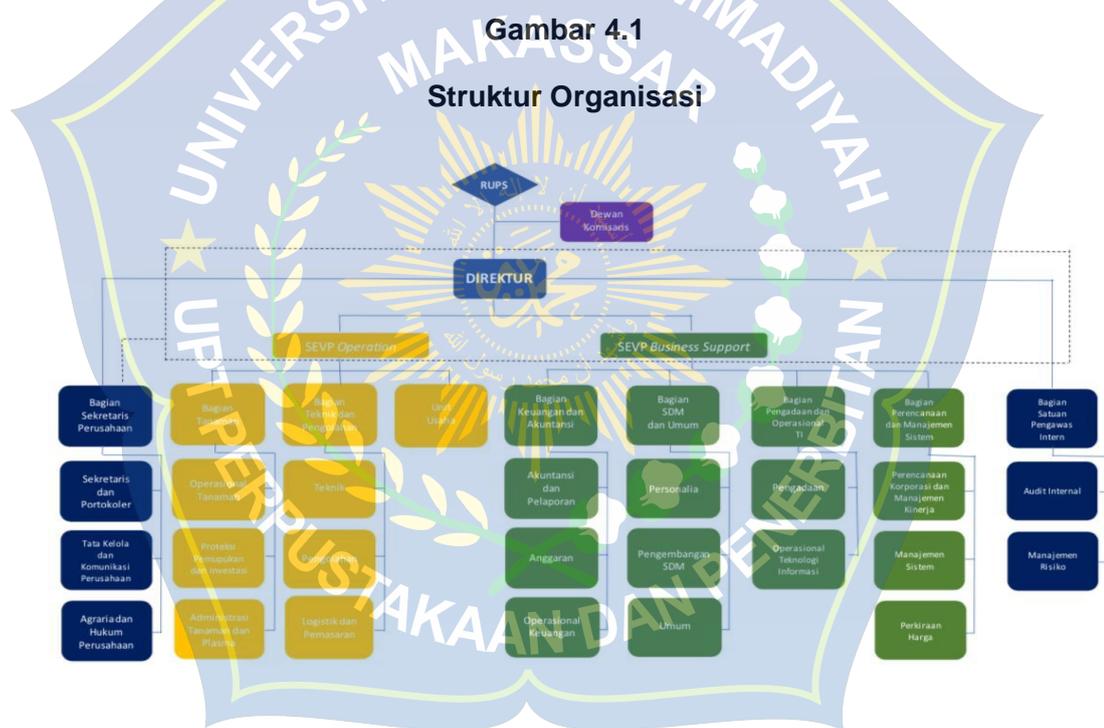
Misi

- a. Perbaiki sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktifitas dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan focus utama pada komodits kelapa sawit dan tebu.

- b. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia melalui pengolahan organisasi dan *engagement* karyawan yang kuat.
- c. Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif.

3. Struktur Organisasi PTPN XIV

Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV sesuai surat keputusan direksi nomor : 036/06.N14/SKPTS/VII/2020 Tanggal 01 juli 2020 tentang penetapan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV sebagai berikut :



4. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 23 Oktober 2014, Pasal 3, Ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Agro Bisnis.

1. Pabrik Gula Bone Desa Arasoe, Kec. Cina, Kab. - Tanaman Tebu Bone, Sulawesi Selatan - Pabrik Gula Kap. 2.400 TTH

2. Pabrik Gula Camming Desa Pitumpidange, Kec. - Tanaman Tebu Libureng, Kab. Bone, Sulawesi - Pabrik Gula Kap. 3.000 TTH Selatan.
3. Pabrik Gula Takalar Desa Parapunganta, Kec. - Tanaman Tebu Polombangkeng Utara, Kab. - Pabrik Gula Kap. 3.000 TTH takalar, Sulawesi Selatan

Agro Industri serta optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan Perseroan sesuai Akta Nomor 34 tanggal 23 Oktober 2014, Pasal 3, ayat 2 adalah:

- a) Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sehubungan dengan perusahaan budidaya tanaman tersebut.
- b) Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan/atau barang jadi serta produksi turunannya.
- c) Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- d) Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis dan agro forestry.

Selain kegiatan usaha utama tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk trading house, pengembangan kawasan industri, agro industrial

complex, real estate, pusat perbelanjaan/mall, perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan, resort, olahraga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan, jasa konsultasi bidang perkebunan, jasa pembangunan kebun, dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan. Komoditi andalan Perseroan adalah Gula, Kelapa Sawit dan Karet.

5. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1. Susunan Dewan Komisaris Sesuai keputusan Pemegang Saham No.SK155/MBU/08/2015 da No.KPJAK/hold/ SKPTS/R/09/2015 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Riyadi Widiasmoro sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV dan mengangkat Sdr. Hasbi Lodang sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV. Sesuai Keputusan Pemegang Saham No.SK211/MBU/09/2016 dan No.300.SKPTS/R/40/2016 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Abdul Rivai sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara XIV dan mengalihkan penugasan

Nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV:

1. Sdr. Ambo Ala yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-289/MBU/2012 tanggal 06 Agustus 2012 yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama.

2. Sdr. Achmad Yahya, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-394/MBU/2013 tanggal 21 November 2013 yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III selaku para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara XIV tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara XIV Nomor SK166/MBU/08/2017 dan 3.06/SKPTS/R/87/2017 tanggal 23 Agustus 2017 mengangkat kembali Sdr. Ambo Ala sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara XIV sejak tanggal 06 Agustus 2017. Susunan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Surat Keputusan
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Ambo Ala, Ms	Nomor:Sk166/Mbu/08/2017 Nomor:3.06./Skpts/R/87/2017 Tanggal 23 Agustus 2017
Komisaris Independen	H. Achma Yahya, Se, Mm	Nomor: Sk-211/Mbu/09/2016 Nomor: 300./Skpts/R/40/2016 Tanggal 01 September 2016
Komisaris	Hasbi Lodang, S.S	Nomor: SK-155/MBU/08/2015 Dankpjak/Hold/SKPTS/R/09/2015 Tanggal 28 Agustus 2015

B. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PTPN XIV. Perusahaan memiliki beberapa aktiva tetap seperti Tanah, Gedung, Mesin dan Peralatan yang digunakan baik dalam membantu proses produksi ataupun dalam proses kegiatan operasional yang dilakukan

perusahaan. Adapun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah
2. Gedung
3. Mesin dan instalasi
4. Jalan dan Jembatan
5. Alat Pengangkutan
6. Alat pertanian / peternakan
7. Inventaris kantor dan rumah
8. Kendaraan

Dari semua aktiva tetap yang ada di atas, data yang menjadi objek penelitian yaitu mesin/peralatan, dalam hal ini adalah mesin penggiling tebu. Karena merupakan aktiva tetap utama pada pembuatan tebu di PTPN XIV.

1. Analisis Biaya Relevan

Fokus penelitian ini adalah pada PTPN XIV dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap dalam hal ini adalah mesin. Dalam pengambilan keputusannya, perusahaan belum sepenuhnya memperhitungkan biaya relevan yang ada apakah menguntungkan perusahaan atau tidak.

Secara umum, biaya relevan merupakan biaya masa mendatang dalam berbagai alternatif dalam rangka mengambil keputusan manajemen perusahaan. Biaya relevan ini sering juga diartikan sebagai biaya yang berbeda-beda akibat tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan dari biaya tetap itu sendiri. Berikut adalah analisis yang peneliti

lakukan dalam mengidentifikasi biaya dan yang termasuk dalam biaya relevan.

Berikut adalah biaya-biaya yang termasuk dalam biaya pemeliharaan mesin:

- 1) Biaya Pemeliharaan Mesin (Pengecekan, BBM, dll) Rp 1.000.000.000
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp 1.000.000.000
- 3) Biaya Operasional Rp 2.000.000.000
- 4) Biaya lainnya Rp 40.000.000

Total biaya relevan mesin adalah sebesar Rp 4.040.000.000. Tujuan utama biaya pemeliharaan adalah untuk memelihara fungsi mesin dan mengurangi tingkat kerusakannya. Pemeliharaan ini dimaksudkan untuk menjaga mesin terhindar dari gangguan aktivitas produksi. Karena faktanya kerusakan mesin hanya beberapa detik saja bisa mempengaruhi proses produksi.

2. Analisis Biaya Pembelian Mesin Baru

Pada umumnya, biaya-biaya yang dikeluarkan atas aktiva tetap dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap seperti tahap pendahuluan, sebelum dimiliki, dimiliki dan tahap pemakaian. Tahap pendahuluan ini terjadi sebelum pihak pembeli yakin atas mesin tersebut. Biasanya pada tahap ini perusahaan melakukan studi kelayakan atas aktiva yang mereka beli. Biaya-biaya yang dikeluarkan pada tahap ini tidaklah dapat dikaitkan dengan mesin tertentu, sehingga harus diperlakukan sebagai beban pendapatan.

Pada tahap kedua (tahap sebelum dimiliki) keputusan untuk membeli mesin telah menjadi mungkin, namun belum sah terjadi. Biaya yang timbul dalam tahap ini misalnya biaya survei dan lainnya. Tahap ketiga adalah pembelian aktiva tetap, biaya yang mungkin terjadi pada tahap ketiga adalah biaya yang diakumulasikan ke dalam nilai mesin tersebut (Harga Perolehan). Dalam tahap terakhir yaitu tahap pemakaian, biaya yang timbul adalah biaya penyusutan.

Adapun biaya yang kemungkinan terjadi ketika membeli mesin baru, yang berdasarkan referensi pada pembelian mesin yang lama sebagai berikut:

- 1) Harga pokok mesin baru Rp 70.000.000.000
- 2) Biaya angkut, pemasangan dan lainnya Rp 150.000.000
- 3) Biaya pengecekan dan penyetelan Rp 450.000.000
- 4) Biaya administrasi, asuransi Rp 300.000.000

3. Analisis Perbandingan Mesin Lama dan Mesin Baru

Mesin Lama

Harga Perolehan : Rp 60.000.000.000

Nilai Jual Sekarang : Rp 30.000.000.000

Nilai Buku Mesin : Rp 36.000.000.000

Umur Ekonomis/Masa Pakai : 8 tahun

Pendapatan /tahun : Rp 21.488.599.020/tahun

Biaya gaji bagian mesin : Rp 5.000.000.000/tahun

Biaya Pemeliharaan Mesin

- Biaya Pengecekan : Rp 1.000.000.000

- Biaya Penyetelan : Rp 1.000.000.000

- Biaya Reparasi	: Rp 2.000.000.000
Biaya Lainnya	: Rp 40.000.000/tahun

Mesin Baru

Harga Mesin Baru	: Rp 70.000.000.000
Masa Pakai	: 20 Tahun
Pendapatan	: Rp 21.448.599.020/tahun

Biaya Pemeliharaan:

- Biaya Pengecekan	: Rp 150.000.000
- Biaya Penyetelan	: Rp 450.000.000
- Biaya Biaya Reparasi	: Rp 300.000.000

Biaya lainnya : -

Pada analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kerugian ketika menjual mesin lama, dengan nilai jumlah total kerugian sebesar Rp 6.000.000.000 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Harga Jual Sekarang} - \text{Nilai Buku} = \text{Untung (Rugi)} \\ & \text{Rp } 30.000.000.000 - \text{Rp } 36.000.000.000 = (\text{Rp} \\ & \text{6.000.000.000}). \end{aligned}$$

4. Analisis Biaya Diferensial

Biaya relevan terhadap seluruh nilai total pendapatan dan biaya selama 8 tahun terdapat selisih yang signifikan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap dengan nilai sebesar Rp 8.100.000.000., adapun perhitungannya sebagai berikut:

Laba bersih mesin lama selama 8 tahun =Rp 12.488.599.020

Laba bersih mesin baru selama 8 tahun =Rp 20.588.599.020

Biaya diferensial

=Rp 8.100.000.000

5. Analisis Perhitungan Biaya Relevan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

	<u>Mesin Lama</u>	<u>Mesin Baru</u>
Harga Perolehan	60.000.000.000	
70.000.000.000		
Umur Ekonomis	20	20
Umur saat ini	8	0
Sisa Umur Ekonomis	12	20
Akumulasi Penyusutan	24.000.000.000	0
Nilai Buku	36.000.000.000	-
Harga jual Saat ini	30.000.000.000	-
Biaya Operasional		4.040.000.000
900.000.000		

Setelah dilakukan proses eliminasi, maka dapat disimpulkan yang termasuk dalam biaya relevan adalah yaitu sebagai berikut:

	<u>Biaya Mesin Lama</u>	<u>Biaya Mesin Baru</u>
Biaya Peny. Mesin	24.000.000.000	-
Biaya Operasional	4.040.000.000	900.000.000
Hasil Penjualan Mesin	-	(30.000.000.000)
Total Biaya	<u>28.040.000.000</u>	<u>(29.100.000.000)</u>

Perbandinga antara total biaya mesin lama dengan perbandingan pendapatan membeli mesin baru dengan menjual mesin lama diperoleh selisih nilai sebesar Rp1.060.000.000 (keuntungan).

C. Pembahasan

Berdasarkan pada data analisis diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah analisis penerepan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap dalam hal ini adalah mesin. Dalam pengambilan keputusannya, perusahaan belum sepenuhnya memperhitungkan biaya relelevan. Biaya relevan terhadap seluruh nilai total pendapatan dan biaya selama 8 tahun terdapat selisih yang signifikan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap dengan nilai sebesar Rp 8.100.000.000. Dimana pada perhitungan analisis sebelumnya diperoleh biaya diferensial sebesar Rp 8.100.000.000 tersebut.

Hal tersebut membuktikan bahwa terjadinya perubahan biaya pada alternatif ini, yaitu terjadinya peningkatan pada laba perusahaan maka akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti mesin yang lama dengan yang baru, walaupun perusahaan harus mengalami kerugian Rp 6.000.000.000 akibat dari penyusutan harga pada penjualan mesin lama. Tetapi dengan memilih alternatif dengan membeli mesin baru maka perusahaan akan memperoleh laba bersih yang nantinya dapat menutupi kerugian yang dialami perusahaan akibat penjualan mesin lama.

Pada analisis perbandingan diatas pula ditemukan bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup besar ketika perusahaan memutuskan untuk menjual mesin dengan kerugian sebesar Rp 6.000.000.000. Akan

tetapi dapat di tutupi kerugian tersebut dengan memperoleh pendapatan sebelumnya sebesar Rp 171. 908.792.160.

Berdasarkan hasil perbandingan, ketika perusahaan membeli mesin baru diperoleh selisih pendapatan dari hasil penjualan mesin lama sebesar Rp 29.100.000.000. Karena nilai buku sebesar Rp 36.000.000.000 dikeluarkan dari perhitungan karena merupakan biaya terbenam yang tidak relevan. Maka dengan membeli mesin baru lalu menjual mesin lama maka perusahaan dapat mendapat keuntungan dari penjualan mesin lama yang nilainya sangat besar yaitu Rp 29.100.000.000.

Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa apabila perusahaan menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusannya itu sangat efektif dalam hal melihat perbandingan keuntungan dan kerugian pembelian maupun pelepasan mesin. Dengan menggunakan biaya relevan dan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika membeli mesin baru, maka peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan lebih baik menjual mesin lama dan membeli mesin baru karena keuntungan diperoleh dari pertukaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emor (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan harus menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusannya terutama dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan yang nantinya bisa membantu PT Perkebunan Nusantara XIV dalam menghadapi berbagai macam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin lama, yaitu perusahaan ketika menjual mesin lama dan membeli mesin baru mampu memperoleh keuntungan dari hasil penjualan mesin lama sebesar Rp 29.100.000.000. Sedangkan hasil penelitian ini bila ditinjau dari pendapatan maka perusahaan sebaiknya membeli mesin penggiling tebu yang baru. Karena dengan membeli mesin penggiling tebu yang baru maka akan memperoleh laba yang jauh lebih besar karena mampu menutupi kerugian akibat selisih nilai buku penjualan mesin lama.

B. SARAN

PT Perkebunan Nusantara XIV alangkah baiknya menerapkan Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.

Daftar Pustaka

- Arizah, A. (2018). *Analisis Biaya Relevan: Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv. Aquamas*.
- Datu, V. C. (2019). *Analisis Biaya dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado*. Jurnal EMBA, Vol.7 No.4.
- Emor, C. F. (2019). *Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Mempertahankan Aktiva Tetap Pada PT. JOR GABRINDO*. Jurnal EMBA, Vol.7 No.1.
- Fatmawati, Dimiyati, M., & Wiyono, M. W. (2019). *Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus pada UD. Dwi Tunggal Lumajang. Volume 2*.
- Kartika, E. (2020). *Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati*. Vol.10 No.
- Klaudia, S. (2018). *Apakah Metode Biaya Relevan Serelevan Namanya? : Penerapan Biaya Relevan untuk Meningkatkan Laba dalam Pengambilan Keputusan Meneruskan atau Menghentikan Produksi*.
- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita. (2020). *Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus*. JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI, VOLUME 11.
- Ningtyas, S. R. S. (2021). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV PANDAWA PUTRA BOMBANA)*. repository.untang-sby.ac.id
- Pusung, R. J., Saerang, D. P., & Mandagi, W. C. (2019). *Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada PT. Fortuna Inti Alam*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 2 (2).
- Rachmawati, E. (2019). *Studi Kasus Penerapan Konsep Biaya Relevan Dalam Keputusan Diskon Harga Pupuk NPK*.
- Rusliyawati, Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). *Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi 1 (1).
- Sa'adah, L. (2017). *Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri atau Membeli dari Luar*. Margin Eco, Vol.2 Nov.
- Sallao, O. R., & Nugroho, I. P. (2019). *Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Ino*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika 9 (2).
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi (2nd ed.)*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

ZULFA, A., & SANDRA, R. A. P. (2017). *Analisis Penerapan biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV PUTRA JAYA GROUP PAMEKASAN*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi.



L

A

M

P

I

R

A

N



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kriteria agar suatu biaya dikategorikan sebagai biaya relevan ?	
2.	Berapa jumlah staf di PTPN XIV ?	
3.	Apakah yang dimaksud dengan biaya relevan ?	
4.	Apakah biaya relevan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan ?	
5.	Mengapa biaya relevan sangat penting dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap ?	
6.	Bagaimana penerapan sistem pembiayaan pensiun pada PTPN XIV ?	
7.	Bagaimana penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PTPN XIV ?	
8.	Bagaimana konsep biaya relevan dalam pengambilan keputusan ?	
9.	Bagaimana cara menentukan apakah biaya itu relevan atau tidak dalam pengambilan	

	keputusan ?	
10.	Bagaimana pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap ?	



LAPORAN BEBAN POKOK PENJUALAN PERSEROAN

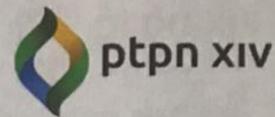
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
LAPORAN BEBAN POKOK PENJUALAN
31 DESEMBER 2021

235.672.743.050 17.069.752.542 490.436.627.100 5.307.159.990

	2021	Sawit	Karet	Tebu	Lainnya
Pembelian	95.999.315.715	95.894.295.715	105.020.000	-	-
Biaya langsung					
Biaya tanaman					
Gaji dan tunjangan karyawan	71.220.993.077	14.416.130.390	12.755.170.149	42.458.060.936	1.591.631.602
Pemeliharaan	106.104.606.728	3.685.867.379	244.700.537	101.551.283.155	622.755.657
Pemupukan	71.863.785.738	6.820.857.991	-	65.042.927.747	-
Panen	96.823.639.213	8.997.136.855	5.704.012.492	81.333.327.106	789.162.760
Pengangkutan	51.176.221.203	7.865.233.984	697.664.997	42.574.035.858	39.286.364
Total biaya tanaman	397.189.245.959	41.785.226.599	19.401.548.175	332.959.634.802	3.042.836.383
Biaya pabrik					
Gaji dan tunjangan karyawan	55.281.988.294	11.004.971.474	-	44.084.383.278	192.633.542
Biaya pengolahan	20.452.174.108	3.039.726.915	3.298.636.950	13.976.758.841	137.051.402
Pemeliharaan mesin dan instalasi	44.890.288.304	2.161.667.437	-	42.728.620.867	-
Biaya Pengemasan	4.458.585.735	275.170.280	8.166.980	4.175.248.475	-
Lain-lain	5.028.790.367	187.220.070	11.837.065	4.829.733.232	-
Total biaya pabrik	130.111.826.808	16.668.756.176	3.318.640.995	109.794.744.693	329.684.944
Penyusutan dan amortisasi	75.741.034.153	15.689.068.809	3.389.083.814	56.628.855.131	34.026.399
Total biaya langsung	603.042.106.920	74.143.051.584	26.109.272.984	499.383.234.625	3.406.547.726
Biaya tidak langsung					
Gaji dan tunjangan karyawan	33.308.689.728	12.942.516.040	4.645.329.009	15.033.471.274	687.373.405
Pajak bumi dan bangunan, retribusi dan sewa tanah	13.128.417.771	3.131.160.158	1.259.800.305	8.272.180.869	465.276.439
Pengangkutan	3.738.248.619	354.258.156	233.645.050	3.106.677.831	43.667.582
Perjalanan	1.291.071.623	437.718.456	140.537.463	712.815.704	-
Penerangan	6.469.152.183	713.348.584	89.282.961	5.642.767.555	23.753.083
Pemeliharaan bangunan	2.135.657.607	495.248.981	47.711.893	1.566.345.448	26.351.285
Biaya air	2.570.581.858	1.216.702.632	42.082.037	1.300.430.739	11.366.450
Pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air	3.280.578.253	321.159.212	23.581.000	2.935.838.041	-
Lain-lain	6.857.015.426	1.654.295.877	323.904.821	4.609.397.698	269.417.031
Total biaya tidak langsung	72.779.413.068	21.266.408.096	6.805.874.539	43.179.925.159	1.527.205.275
Total biaya produksi	771.820.835.703	191.303.755.395	33.020.167.523	542.563.159.784	4.933.753.001
Persediaan Dalam Proses - awal	1.544.567.400	-	-	1.544.567.400	-
Persediaan Dalam Proses - akhir	(1.175.273.928)	-	-	(1.175.273.928)	-
Persediaan barang jadi - awal	38.229.775.655	12.023.694.962	17.403.891.428	8.699.244.913	102.944.352
Persediaan barang jadi - akhir	(83.319.646.968)	(3.720.185.068)	(32.333.238.349)	(46.644.384.570)	(621.838.981)
Total beban pokok penjualan	727.100.257.862	199.607.265.289	18.090.820.602	504.987.313.599	4.414.858.372
		36.065.477.761	(1.021.068.060)	(14.550.686.499)	892.301.618
Penyusutan aset tetap	72.573.840.517	13.410.880.847	3.282.973.304	55.845.959.967	34.026.399
Penyusutan aset hak guna	1.984.791.757	2.131.727.509	106.110.510	327.288.812	-
Amortisasi	1.086.961.643	146.460.453	-	455.606.352	-



SURAT BALASAN PENELITIAN



Makassar, 07 April 2022

Nomor : 041 /07-N14/PEN/IV/2022
Lampiran : ---
Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -

Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Sulawesi Selatan Nomor : 28895/S.01/PTSP/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian Mahasiswa(I) atas nama :

NO	NAMA	STAMBUK	KONSENTRASI	WAKTU
1	Irma Wardani	105731121218	Akuntansi	April 2022

Dengan ini disampaikan keputusan **PT Perkebunan Nusantara XIV** bahwa pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud di **Kantor Direksi** pada bulan **April 2022** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan kegiatan merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
Kantor Direksi
Jalan Urip Sumoharjo No. 72-76
Sinrijala, Panakkukang, Makassar,
Sulawesi Selatan - 90232

(0411) 444830
ptpxiv@indosat.net.id
http://www.ptpxiv.com

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

3. Menunjukkan surat keterangan sehat dari dokter & hasil Rapid Test yang negatif, serta menerapkan **3M** (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.
4. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan perkuliahan, **tidak diperbolehkan mengambil data Corporate yang menyangkut Keuangan.**
5. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy laporan penelitian kepada Direksi PTPN XIV c.q. Bagian SDM Kantor Direksi.

Demikian untuk menjadi maklum.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Ahmad Diponegoro
SEVP Business Support



Tindakan:
- Arsip

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Hasil Plagiasi PerBab

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irma Wardani
NIM : 105731121218
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulima S. Num., M.I.P.
NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I - Irma Wardani 105731121218

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	akuntansiforlyfe.blogspot.com Internet Source	3%
2	belajarsemua.github.io Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II - Irma Wardani 105731121218

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.rusdionoconsulting.com Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	4%
3	ejournal.uhwaha.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	2%
5	proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
8	storage-Imelda.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com Internet Source	2%
9	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	2%

BAB III - Irma Wardani 105731121218

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ eprints.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude references



BAB IV - Irma Wardani 105731121218

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ riwayatbelajar.blogspot.co.id

Internet Source

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



BAB V - Irma Wardani 105731121218

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Irma Wardani panggilan Irma lahir di Ujung Pandang pada tanggal 19 Oktober 2000 dari pasangan suami istri Bapak Bahtiar dan Ibu Syamsidar. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Po'rong lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 Manuju lulus tahun 2015, SMA Negeri 18 Gowa lulus tahun 2018 dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.